

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Sarjana

Program Studi Manajemen



**Oleh:**

**KEVIN YEREMIA SURYA**

**NIM: 2017210597**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2021**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Kevin Yeremia Surya

Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 14 Mei 1999

N.I.M : 2017210597

Program Studi : Manajemen

Program Pendidikan : Sarjana

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Disetujui dan diterima baik oleh:**

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Dosen Pembimbing

Tanggal : 28 Mei 2021

Tanggal : 28 Mei 2021

**(Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D)**

**NIDN: 0719047701**

**(Dra. Ec. Sri Lestari K, M.S)**

**NIDN: 0026125801**

# PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Kevin Yeremia Surya

STIE Perbanas Surabaya

Email: [2017210597@students.perbanas.ac.id](mailto:2017210597@students.perbanas.ac.id)

## ABSTRACT

*The investors' perception of the success of the company is about the firm value itself. The firm value can be measured by using the price to book value ratio (PBV) which the stock price is higher than the book value of the company can increase the value of the firm. High stock prices can increase the investors' beliefs in company's performance. This study aims to determine the effect of firm size, leverage and profitability of the company's value. The population is food and beverage company listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2019 period, amounting to a population of as many as 12 companies. The sampling technique was using purposive sampling in purpose is to obtain a representative sample in accordance with the prescribed criteria researchers. Analysis technique in this research is multiple linear regression using SPSS as data processing. Based on the analysis found that size and leverage hasn't significantly effect on firm value, and profitability has positive effect on firm value.*

**Keywords:** Firm size, Leverage, Profitability

## PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu sektor usaha yang mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahunnya dan memiliki prospek yang sangat baik, karena makanan dan minuman adalah barang yang bersifat konsumtif dan dapat memenuhi kebutuhan primer masyarakat. Penduduk di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah penduduk yang dimana peningkatan jumlah penduduk ini juga diiringi oleh meningkatnya kebutuhan penduduk akan kebutuhan makanan dan minuman.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014

menunjukkan adanya peningkatan yang pesat. Gambar 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2012 rata-rata nilai perusahaannya 2,14 %, pada tahun 2013 rata-rata nilai perusahaannya 3,19 %, sedangkan di tahun 2014 rata-rata nilai perusahaannya mengalami peningkatan yang sangat pesat menjadi 6,53 % (Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), maka dengan adanya peningkatan rata-rata nilai perusahaan yang cukup signifikan ini, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dimulai pada periode 2015 hingga periode 2019.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *price to book value* (PBV) dimana harga saham yang lebih tinggi dari nilai bukunya dapat menghasilkan rasio PBV yang tinggi (Harmono, 2015:235). Semakin besar rasio PBV maka semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para investor. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham.

Rudangga dan Sudiarta (2016) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas. Faktor-faktor tersebut akan digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan? (3) Apakah *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan? (4) Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan. (2) Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. (3) Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. (4) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman penawaran saham akan memberikan sinyal buruk bagi investor karena menurut manajemen perusahaan, prospek kinerja perusahaan sedang kurang cerah sehingga mengundang investor baru untuk berbagi kerugian. Perusahaan cenderung melakukan penurunan harga saham saat menerbitkan saham baru sehingga hal ini akan menurunkan estimasi tingkat nilai perusahaan dimata para investor dan sebaliknya. (Brigham dan Houston, 2019:33).

### **Teori *Pecking Order***

*Pecking order theory* menyatakan bahwa manajer lebih menyukai pendanaan yang berasal dari internal perusahaan daripada pendanaan yang berasal dari eksternal perusahaan. Jika perusahaan membutuhkan pendanaan yang berasal dari eksternal perusahaan, maka manajer cenderung memilih surat berharga yang paling aman, seperti utang (Sudana, 2015:176). Teori *pecking order* ini mendasarkan pada adanya informasi asimetrik, yaitu suatu situasi dimana pihak manajemen atau pihak internal perusahaan mempunyai informasi yang lebih detail tentang perusahaan daripada para pemegang saham atau pihak eksternal. Informasi asimetrik yang ada akan mempengaruhi keputusan antara pengguna dana internal dan eksternal dan antara keputusan akan melakukan penambahan hutang baru atau dengan melakukan penerbitan ekuitas baru.

### **Teori *Trade-Off***

Penggunaan hutang dalam teori *trade-off* menjelaskan jika posisi struktur modal perusahaan berada dibawah titik optimal maka hal ini dapat menunjukkan bahwa setiap ada penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap ada penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. (Brigham dan Houston, 2019:31).

## Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan serta persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, tingkat likuiditas dan *free cash flow* yang tersedia bagi investor (Brigham dan Houston, 2019:143).

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan harga saham dengan menggunakan rasio *price to book value* (PBV). Rasio PBV memberikan informasi seberapa besar investor menghargai perusahaan, sehingga investor tertarik untuk membeli saham dengan harga saham yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya (Brigham dan Houston, 2019:143). Rumus *price to book value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

## Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan besarnya suatu perusahaan yang dapat dihubungkan dengan besarnya modal yang digunakan, aset yang dimiliki dan tingkat total penjualan yang didapat (Rudangga, 2019). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Harmono, 2018:155). Indikator ukuran perusahaan dapat dilakukan menggunakan log natural total aset (Harmono, 2018:155):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

## Leverage

*Leverage ratio* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2014:151). Menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio *leverage* memiliki peranan penting sebab, rasio ini dapat menginformasikan sumber dana yang digunakan untuk membiayai operasional atau kegiatan bisnis

perusahaan, dari modal sendiri ataukah utang. Rendah atau tingginya tingkat rasio *leverage* pada suatu perusahaan dapat diukur menggunakan *Debt to Equity ratio* (DER) (Kasmir, 2014:155):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2016:196). Efektivitas dan efisiensi manajemen dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur laporan keuangan (Rudangga, 2016). Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return on Equity Ratio* (ROE) (Kasmir, 2014:137):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

## Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi kepercayaan masyarakat, konsumen atau investor terhadap kinerja perusahaan tersebut sehingga investor akan tertarik untuk melakukan investasi lagi dan hal ini akan meningkatkan harga saham perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio *price to book value* (PBV).

Sari (2019) melakukan sebuah penelitian yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan hipotesis yang dapat diajukan:

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

*Leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya perusahaan dapat mengelola aset yang dibiayai oleh hutang secara optimal agar perusahaan mendapatkan hasil pengembalian (laba) yang baik. Hasil pengembalian (laba) yang baik ini akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan sehingga investor tertarik untuk berinvestasi kembali pada perusahaan tersebut dan hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio PBV.

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudangga (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, artinya perusahaan yang terlalu banyak menggunakan pembiayaan dengan hutang dan tidak dapat mengelola asetnya dengan baik, sehingga hal ini akan menurunkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan karena digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan kepada kreditur atau pemberi utangnya. Hasil pengembalian (laba) yang rendah akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan sehingga investor tidak ingin melakukan investasi pada perusahaan yang tingkat *leverage* nya tinggi karena dianggap berisiko sehingga hal ini akan menurunkan nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio *price to book value* (PBV).

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan hipotesis yang dapat diajukan:

H3: *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

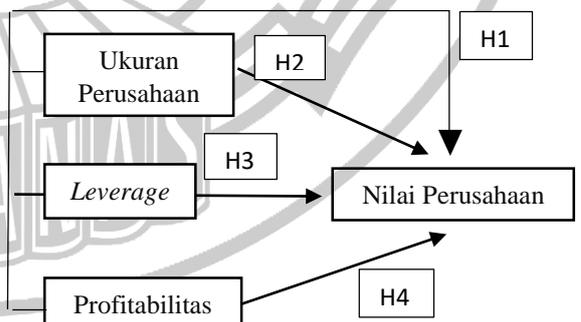
## Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang dapat mengelola aset dengan baik dapat meningkatkan profitabilitas atau laba bersih. Jika laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat, maka investor akan mempercayai bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan hal ini akan menyenangkan hati investor sehingga investor akan meningkatkan jumlah investasinya. Meningkatnya jumlah investasi akan meningkatkan harga saham dan akan meningkatkan nilai perusahaan yang diukur melalui rasio *price to book value* (PBV).

Penelitian yang dilakukan oleh Suffah (2016) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan hipotesis yang dapat diajukan:

H4: Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1

## KERANGKA PEMIKIRAN

## Metode Penelitian

Rancangan pada penelitian ini memiliki beberapa perspektif. Penelitian ini merupakan penelitian murni dimana penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara teori yang ada. (Syofian Siregar, 2013:48). Berdasarkan perspektif tujuan studi, penelitian ini merupakan pengujian hipotesis karena menguji kebenaran dari beberapa hipotesis yang bersumber dari teori yang sudah ada. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan dimensi panel, karena objek yang digunakan adalah semua perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 hingga 2019.

## Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan perspektif investor terhadap keberhasilan yang telah dicapai oleh perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *price to book value* (PBV) yaitu dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui total aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan  $\ln$  total aset yang merupakan hasil konversi dari total aset ke bentuk logaritma natural agar data dari total aset dapat berdistribusi normal.

### Leverage

*Leverage* menunjukkan tingkat utang yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka panjangnya. *Leverage* diukur menggunakan *Debt to equity ratio* (DER)

yaitu dengan membandingkan antara total beban utang perusahaan terhadap aset atau ekuitasnya.

### Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan sebagai perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang diperoleh dan dapat menunjukkan kinerja dari suatu perusahaan. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on equity ratio* (ROE) yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan ekuitas.

## Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dimana laporan keuangan tahunannya sudah dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada *website* Bursa Efek Indonesia yang dapat dilihat dan di unduh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan secara deskriptif variabel-variabel yang diteliti untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel yang diteliti.

#### Analisis Statistik

Penelitian ini menggunakan teknik *multiple regression analysis* (MRA) atau model analisis regresi berganda. Teknik ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel variabel ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

**Tabel 1**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**

|               | N  | Minimum | Maksimum | Mean    | Std. Deviation |
|---------------|----|---------|----------|---------|----------------|
| PBV           | 60 | 0.001   | 47.54    | 5.8447  | 9.64191        |
| Ln Total Aset | 60 | 26.53   | 32.15    | 28.772  | 1.44385        |
| DER           | 60 | 0.17    | 3.03     | 0.9753  | 0.55718        |
| ROE           | 60 | -14.99  | 143.53   | 19.7403 | 30.33904       |

Sumber: Data diolah

**Price to Book Value (PBV)**

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui nilai minimum PBV sebesar 0,001 kali dimiliki oleh PT. Willmar Cahaya Tbk (CEKA) tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 47,54 kali dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2016. Rata-rata PBV lebih kecil dari standar deviasinya yaitu sebesar  $5,8447 < 9,64191$ , artinya data PBV bersifat heterogen, yang berarti rata-rata PBV mempunyai tingkat penyimpangan yang tinggi.

**Ln Total Aset**

Nilai minimum Ln total aset sebesar 26,53 dimiliki oleh PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) tahun 2014 dan nilai maksimum sebesar 32,15 dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2015. Rata-rata Ln total aset lebih besar dari standar deviasinya yaitu sebesar  $28,7727 > 1,44385$ , artinya data Ln total aset bersifat homogen yang berarti bahwa Ln total aset memiliki tingkat penyimpangan yang rendah.

**Analisis Statistik**

**Debt to Equity Ratio (DER)**

Nilai minimum variabel DER sebesar 0,17 atau 17% dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) tahun 2017 dan Nilai maksimum DER sebesar 3,03 atau 303% dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2014. Rata-rata DER lebih besar dari standar deviasinya yaitu sebesar  $0,9753 > 0,55718$ , artinya data DER bersifat homogen yang berarti bahwa DER memiliki tingkat penyimpangan yang rendah.

**Return on Equity (ROE)**

Nilai minimum ROE sebesar -14,99 %, diperoleh dari perusahaan PT. Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) tahun 2017 dan nilai maksimum ROE sebesar 143,53 % diperoleh dari perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2014. Rata-rata ROE lebih kecil dari standar deviasinya yaitu sebesar  $19,7403 < 30,33904$ , artinya data ROE bersifat heterogen, yang berarti data ROE mempunyai tingkat penyimpangan yang tinggi.

**Tabel 2**

**HASIL REGRESI LINEAR BERGANDA**

| Model                        | B      | t <sub>hitung</sub>       | t <sub>tabel</sub> | Sign. | Kesimpulan              |
|------------------------------|--------|---------------------------|--------------------|-------|-------------------------|
| (constant)                   | -1,515 |                           |                    |       |                         |
| Ln Total Aset (X1)           | 0,008  | 0,015                     | 1,645              | 0,988 | H <sub>0</sub> diterima |
| DER (X2)                     | 2,385  | 1,679                     | ±1,960             | 0,099 | H <sub>0</sub> diterima |
| ROE (X3)                     | 0,244  | 9,441                     | 1,645              | 0,000 | H <sub>0</sub> ditolak  |
| F <sub>hitung</sub> = 42,215 |        | F <sub>tabel</sub> = 2,64 |                    |       |                         |
| R <sup>2</sup> = 0,677       |        | Sign = 0,00               |                    |       |                         |

Sumber: Data diolah

Hasil uji simultan pada tabel 2 menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dibanding  $F_{tabel}$  yaitu  $42,215 > 2,640$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan dapat dijelaskan bahwa secara simultan variabel Ln total aset, DER, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  Ln total aset lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $0,015 < 1,645$ . Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Besar kecilnya suatu ukuran perusahaan tidak akan mampu mempengaruhi sebuah nilai dari perusahaan itu sendiri, artinya besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan bukanlah faktor yang dapat mempengaruhi persepsi pasar. Investor lebih menilai sebuah perusahaan melalui berbagai aspek seperti mengamati laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan tiap tahunnya, melalui laporan keuangan perusahaan investor dapat meninjau kinerja perusahaan tersebut.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  DER sebesar lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $1,679 < 1,960$ . Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, sehingga dapat dijelaskan bahwa secara parsial *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa semakin tinggi atau semakin rendahnya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan itu sendiri. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan juga memiliki arti bahwa perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri dalam mendanai aktivitasnya daripada menggunakan hutang.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  ROE lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $9,441 > 1,645$ . Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga dapat dijelaskan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki kinerja perusahaan yang baik dan dianggap mampu memberikan tingkat keuntungan yang tinggi kepada investor sehingga hal ini akan meningkatkan permintaan investor akan saham yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut. Meningkatnya permintaan saham akan meningkatkan nilai perusahaan yang diukur melalui harga saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal, dimana tingginya tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan memberikan sinyal baik kepada para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut karena perusahaan tersebut memiliki prospek kinerja yang baik.

### **KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN**

#### **Kesimpulan**

Analisis yang telah dilakukan secara deskriptif maupun pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda mendapatkan sebuah hasil dan dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara bersama-sama ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln total aset secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
3. Leverage yang diproksikan dengan DER secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
4. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait sampel perusahaan yang digunakan yaitu hanya menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, sehingga hasil penelitian tidak dapat di generalisasi untuk semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Saran

Peneliti memberikan saran bagi semua pihak yang menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi, diantaranya adalah:

1. Perusahaan diharapkan dapat mengamati kinerja perusahaan dengan melihat pengaruh profitabilitas sehingga mudah bagi perusahaan dalam menarik konsumen melalui peningkatan nilai perusahaan serta memakmurkan pemegang saham.
2. Investor diharapkan dapat mengamati kinerja perusahaan dengan melihat pengaruh profitabilitas sehingga mudah bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang tercermin pada tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan.
3. Kreditur dapat melihat dari tingkat penggunaan dana hutang yang

digunakan oleh perusahaan dalam mengoperasikan perusahaan serta tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat dalam membuat keputusan untuk menyetujui atau tidak menyetujui perusahaan yang akan mengajukan pinjaman dan dapat mengetahui kinerja debitur dalam mengelola dana tersebut.

4. Penelitian ini hanya meneliti pada sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat di generalisasi untuk semua perusahaan manufaktur, oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan sampel yang diteliti atau menggunakan semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian selanjutnya dapat di generalisasi untuk semua perusahaan manufaktur.

### DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harjito, Agus dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Yogyakarta: EKONISIA.
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- \_\_\_\_\_. 2018. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jogiyanto. (2014). *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Noviari, Putu Mikhy dan Lestari, Putu Vivi (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan *Real Estate*. *E-Jurnal Manajemen Unud*: Vol. 5, No. 9.
- Rivai, Veithzal, et al. (2013) *Commercial Bank Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Roosiana Ayu Indah Sari (2016). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Size, Dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*: Vol. 5, No. 10.
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Sudiarta, Gede Merta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Bali, Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*: Vol. 5, No.7.
- Sartono, Agus (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Sudana, I Made 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Suffah, Roviqotus dan Riduwan, Akhmad. 2016. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*: Vol.5, No. 2.
- Suwardika, I Nyoman Ketut dan Mustanda, I Ketut. 2017. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*: Vol. 6, No. 3.
- Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*.
- Venny Maulinda, Iskandar Muda, Badaruddin (2019). Effect Of Corporate Social Responsibility, *Leverage*, Firm Size and Profitability On Firm Value In Textile And Garment Industry Subsector Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In 2014-2016. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*: Vol. 2 No. 2